
Laporan Bulanan

Direktorat Ketersediaan Pangan



APRIL

2023

Direktorat Ketersediaan Pangan
Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan
Badan Pangan Nasional
Tahun 2023



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat-Nya penyusunan **"Laporan Bulan April Capaian Kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023"** dapat diselesaikan.

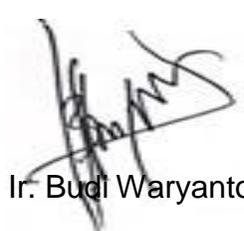
Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Ketersediaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang ketersediaan pangan dan sebagai komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Direktorat Ketersediaan Pangan telah menyusun Laporan Kinerja Bulan April Tahun 2023 yang berisikan program dan kegiatan ketersediaan pangan yang dilaksanakan pada bulan April 2023 sebagai bentuk implementasi atas Rencana Strategis Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan.

Dalam laporan ini dan kami menyadari belum sepenuhnya sempurna, karena itu saran konstruktif untuk perbaikan pelaksanaan tugas pada periode berikutnya sangat diharapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan.

Jakarta, Mei 2023
Direktur Ketersediaan Pangan,



Dr. Ir. Budi Waryanto, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pangan Nasional, Direktorat Ketersediaan Pangan mempunyai tugas dalam melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pemantapan ketersediaan pangan, serta pengelolaan neraca pangan.

Sesuai dengan Revisi DIPA Badan Pangan Nasional Tahun Anggaran 2023, Direktorat Ketersediaan Pangan dalam melaksanakan kegiatan dalam 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output mendapatkan tambahan alokasi anggaran dari Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp. 24.658.018.000,- (dua puluh empat miliar enam ratus lima puluh delapan juta delapan belas ribu rupiah).

Hasil dari pemantauan dan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran selama bulan April Tahun 2023 dituangkan dalam bentuk laporan pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan April tahun 2023

Berdasarkan realisasi fisik dan keuangan pada output/RO dan komponen lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan April Tahun 2023 realisasi anggaran per bulan April Tahun 2023 berdasarkan aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan mencapai Rp. 2.405.775.549,- atau 9,76% dari alokasi anggaran yang telah di revisi sebesar Rp. 24.658.018.000,-. Sedangkan jika dibandingkan dengan target bulan April Tahun 2023 sebesar Rp. 1.232.900.900,- realisasi mencapai 38.85%. realisasi tertinggi pada RO/Output NSPK Ketersediaan Pangan dengan capaian 246,34%, dan realisasi terendah pada RO/Output Data dan Informasi Ketersediaan Pangan dengan capaian 0%.

Pelaksanaan kegiatan pada Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan April Tahun 2023 dikarenakan terdapat anggaran tambahan belanja, maka terjadi ketidaksesuaian target realisasi yang telah ditetapkan sesuai lembar ke- III DIPA Badan Pangan Nasional pada DIPA Badan Pangan Nasional, namun pelaksanaan program dan kegiatan selama bulan April Tahun 2023 berjalan sesuai rencana operasional.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Metodologi Penyusunan Laporan	2
BAB II RENCANA KINERJA OUTPUT	3
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	4
3.1. Realisasi Fisik dan Keuangan	4
3.2. Monitoring Kegiatan Prioritas	6
BAB IV PENUTUP	17
4.1. Kesimpulan	17
4.2. Permasalahan	17
4.3. Rekomendasi	17

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Target Fisik dan Keuangan Bulan April Sesuai DIPA Revisi ke-2 Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023	3
2	Realisasi Fisik dan Keuangan Bulan April Tahun 2023 Per Output dan Komponen Direktorat Ketersediaan Pangan	4
3	Realisasi Keuangan Bulan April Tahun 2023 Per Kegiatan Direktorat Ketersediaan Pangan.	5
4	Usulan Data Perjanjian Kerja Sama (PKS)	6
5	Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Januari – Desember 2023 (update April 2023)	10
6.	Kebutuhan Beras Khusus disampaikan PHRI	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Rapat Pembahasan Penyamaan Jumlah Penduduk Tahun 2023	9
2	Rapat Pembahasan Updated Data Prognosa Neraca Pangan Tahun 2023	12
3	Rapat Koordinasi Bawang Putih	16

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pangan Nasional, Direktorat Ketersediaan Pangan mempunyai tugas dalam melaksanakan koordinasi, perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian dan pemantapan ketersediaan pangan, serta pengelolaan neraca pangan. Kegiatan tersebut dijabarkan dalam 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output berdasarkan DIPA Nomor: SP.DIPA-125.01-0/2023 untuk unit organisasi (125.01) Direktorat Ketersediaan Pangan dialokasikan anggaran tambahan belanja dari anggaran Rp. 4.005.018.000,- (Empat Miliar Lima Juta Delapan belas Ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp. 24.658.018.000,- (dua puluh empat miliar enam ratus lima puluh delapan juta delapan belas ribu rupiah).

Hasil dari pemantauan dan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran selama bulan April Tahun 2023 dituangkan dalam bentuk laporan pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan April tahun 2023. Laporan ini sebagai catatan rekaman realisasi fisik dan keuangan selama bulan April Tahun 2023 serta hasil evaluasi menuju perbaikan kualitas pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan. Ruang lingkup laporan ini mencakup keseluruhan output Direktorat Ketersediaan Pangan tahun 2023 baik fisik maupun keuangan. Melalui laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hasil pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan di tahun berjalan. Laporan ini sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan pada periode pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.1 Tujuan

1. Mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan melalui realisasi fisik dan keuangan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan April Tahun 2023.

2. Melakukan pemantauan terhadap realisasi fisik dan keuangan berdasarkan target pada bulan April Tahun 2023

1.2 Metodologi Penyusunan Laporan

1. Mengumpulkan data dan informasi target dan capaian program, kegiatan, KRO dan Output UKE 2 dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dari Kementerian Keuangan.
2. Menganalisis data target fisik dan keuangan berdasarkan lembar ke-III DIPA dengan data realisasi fisik dan keuangan berdasarkan aplikasi SAKTI.
3. Menyajikan hasil analisis dalam laporan.

BAB 3

RENCANA KINERJA OUTPUT

Rencana kinerja output merupakan pencapaian dari sasaran strategis dan indikator kinerja Direktorat Ketersediaan Pangan selama tahun 2023. Rencana kinerja output pada bulan April tahun 2023 akan dilihat dari dukungan pencapaian output/RO dan komponen sebagaimana target sesuai lembar III DIPA Revisi ke-3 pada bulan April Tahun 2023 yang ditargetkan sebesar 5%. Target tersebut sebagaimana tersaji pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Target Fisik dan Keuangan Bulan April Sesuai DIPA Revisi ke-2 Direktorat Ketersediaan Pangan Tahun 2023.

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen			Alokasi Tahun 2023		Target Bulan April Th. 2023	
Program, Kegiatan dan KRO	RO/Output	Komponen	Anggaran (Rp)	Fisik	Keuangan 5% (Rp)	Fisik
HA-Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas						
6875-Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan						
ABR-Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	9.700.438.000	1 rekomendasi kebijakan	485.021.900	0
AEA-Koordinasi	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	6.651.675.000	1 kegiatan	332.583.750	0
AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK Ketersediaan Pangan	Penyusunan NSPK Ketersediaan Pangan	1.456.905.000	6 NSPK	72.845.250	0
QMA - Data dan Informasi Publik	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	6.849.000.000	1 Data	342.450.000	1 Data

BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN

III.1. Realisasi Fisik dan Keuangan

Sesuai dengan DIPA Badan Pangan Nasional Tahun Anggaran 2023, Direktorat Ketersediaan Pangan akan melaksanakan 1 (satu) Kegiatan dalam 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output dengan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 24.658.018.000,- (dua puluh empat miliar enam ratus lima puluh delapan juta delapan belas ribu rupiah). Realisasi keuangan pada bulan April Tahun 2023 diperoleh dari aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Kementerian Keuangan. Realisasi keuangan disajikan per belanja dan per kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan sebagaimana tabel 2 berikut:

Tabel 2. Realisasi Fisik dan Keuangan Bulan April Tahun 2023 Per Output dan Komponen Direktorat Ketersediaan Pangan

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen			TARGET (5%)		REALISASI	
Program, Kegiatan dan KRO	RO/Output	Komponen	Keuangan (Rp)	Fisik	Keuangan (Rp)	Fisik
HA-Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			1.232.900.900		478.969.272	
6875-Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			1.232.900.900		478.969.272	
ABR- Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	485.021.900	1 rekomendasi kebijakan	182.908.272	0
AEA- Koordinasi	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	332.583.750	1 kegiatan	116.595.000	0
AFA- Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	NSPK Ketersediaan Pangan	Penyusunan NSPK Ketersediaan Pangan	72.845.250	6 NSPK	179.446.000	0

Program/Kegiatan/KRO/RO/Komponen			TARGET (10%)		REALISASI	
Program, Kegiatan dan KRO	RO/Output	Komponen	Keuangan (Rp)	Fisik	Keuangan (Rp)	Fisik
QMA - Data dan Informasi Publik	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	342.450.000	1 Data	0	1 Data

Berdasarkan realisasi fisik dan keuangan pada output/RO dan komponen lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan posisi bulan April Tahun 2023 realisasi anggaran per bulan April Tahun 2023 berdasarkan aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan mencapai Rp. 2.405.775.549,- atau 9,76% dari alokasi anggaran yang telah di revisi sebesar Rp. 24.658.018.000,-. Sedangkan jika dibandingkan dengan target bulan April Tahun 2023 sebesar Rp. 1.232.900.900,- realisasi mencapai 38,85%. Rincian per kegiatan sebagaimana tabel 3 berikut.

Tabel 3. Realisasi Keuangan Bulan April Tahun 2023 Per Kegiatan Direktorat Ketersediaan Pangan

Kegiatan dan RO/Output	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
6875-Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	1.232.900.900	478.969.272	38,85
Rekomendasi Kebijakan Ketersediaan Pangan	485.021.900	182.908.272	37,71
Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Ketersediaan Pangan	332.583.750	116.595.000	35,06
NSPK Ketersediaan Pangan	72.845.250	179.446.000	246,34
Data dan Informasi Ketersediaan Pangan	342.450.000	0	0

Dari tabel 3 diatas, realisasi keuangan tertinggi pada bulan April tahun 2023 pada RO/Output NSPK Ketersediaan Pangan dengan capaian 246,34%, dan realisasi terendah pada RO/Output Data dan Informasi Ketersediaan Pangan dengan capaian 0%.

III.2. Monitoring Kegiatan Prioritas

Hasil monitoring kegiatan prioritas Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan April Tahun 2023 sesuai dengan capaian realisasi keuangan sebagaimana tabel 3, kegiatan fisik Pemanfaatan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan yang dilaksanakan oleh Direktorat Ketersediaan Pangan. Pada periode bulan April Tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan prioritas Direktorat Ketersediaan Pangan, dengan kegiatan sbb:

1) Rapat Lanjutan Usulan Data Perjanjian Kerja Sama

Menindaklanjuti Nota Kesepahaman antara Badan Pangan Nasional dan Badan Pusat Statistik Nomor 193/KG.02.02/K/10/2022 dan Nomor 11/HK.610/NK/10/2022 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Pengembangan Data Informasi Statistik di Bidang Pangan. Rapat tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, 11 April 2023 di Hotel Savero Bogor. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu ditindaklanjuti dengan menyepakati Lampiran Data Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pangan Nasional dan Badan Pusat Statistik tersebut, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Usulan Data Perjanjian Kerja Sama (PKS)

No	Jenis Data	Periode	Jadwal Rilis
1	Susenas KOR Maret	Tahunan	1 Desember
2	Inflasi dan Indeks Harga Konsumen	Bulanan	minggu pertama setiap bulan
3	PDRB Triwulanan Provinsi Menurut 17 Lapangan Usaha	Triwulanan	TW 1 : 5 Mei, TW 2 : 5 Agustus, Tw 3 : 5 Desember, TW 4 : 5 Maret
4	Pengeluaran data konsumsi pangan wilayah	Tahunan	1 Desember
5	Data Ekspor berdasarkan Kode HS	Bulanan	B1 : 3 Jan, B2 : 3 Maret, B3 :3 Maret, B4 : 3 Mei, B5 : 3 Mei, B6: 3 Juli, B7 : 3 Juli, B8 : 3 Agustus, B9 : 3 Okt, B10 : 3 Okt, B11 : 3 Desember, B12 : 3 Desember

6	Data Ekspor Berdasarkan Negara Tujuan	Bulanan	B1 : 16 Jan, B2 : 16 Maret, B3 :16 Maret, B4 : 16 Mei, B5 : 16 Mei, B6: 16 Juli, B7 : 16 Juli, B8 : 16 Agustus, B9 : 16 Okt, B10 : 16 Okt, B11 :16 Desember, B12 : 16 Desember
7	Data Konsumsi Per jenis pangan yang berbasis intake (bukan berbasis pengeluaran)	Tahunan	1 Desember
8	Jumlah Industri Pangan	Tahunan	20 Desember

2) Rapat Pembahasan Penyamaan Jumlah Penduduk Tahun 2023

Rapat dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 10 April 2023 di Hotel Swiss-Belin Bogor secara *Offline* dan *Onlined* dengan agenda Rapat Pembahasan Penyamaan Data Jumlah Penduduk Tahun 2023. Rapat dipimpin oleh Direktur Ketersediaan Pangan dengan

Peserta Rapat :

1. Perwakilan dari Direktorat Serealia, Ditjen Tanaman Pangan
2. Perwakilan dari Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat, Ditjen Tanaman Pangan
3. Perwakilan dari Sekretariat Dirtjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
4. Perwakilan dari Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
5. Perwakilan dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Deputi Bidang Statistik Sosial
6. Perwakilan dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
7. Tim Badan Pangan Nasional

Hasil Rapat sebagai berikut:

Dalam rangka menyamakan data jumlah penduduk tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk penyusunan prognosa Neraca Pangan. Dari hasil pembahasan ada beberapa point yang perlu di tindak lanjuti, yaitu:

- a) Berdasarkan paparan dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Deputi Bidang Statistik Sosial, BPS terinformasi bahwa untuk data jumlah penduduk provinsi berdasarkan SUPAS 2015-2045 dan jumlah penduduk kab/kota 2015-2025 sudah tidak relevan lagi, dan direkomendasikan menggunakan Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun (Juni-Interim), 2023.

- b) Arahan Direktur Ketersediaan Pangan, perlu disepakati perhitungan jumlah penduduk untuk komoditas beras berdasarkan level provinsi atau level kabupaten mengingat akan menghasilkan jumlah kebutuhan yang berbeda.
- c) Dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, BPS menyampaikan perlu mempertimbangkan ketersediaan data di provinsi dan kabupaten/kota dan apakah dari Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Deputi Bidang Statistik Sosial dapat menyediakan data jumlah penduduk bulanan, mengingat jumlah penduduk setiap bulan cenderung meningkat.
- d) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Deputi Bidang Statistik Sosial BPS, bersedia mengeluarkan data jumlah penduduk bulanan dengan catatan data tidak di *publish*.
- e) Pusdatin Kementan selama ini menggunakan data jumlah penduduk pertengahan Tahun 2023 sebesar 278.835.743 jiwa.
- f) Ditjen Hortikultura, Kementan selama ini menggunakan data jumlah penduduk pertengahan Tahun 2023 sebesar 278.835.743 jiwa dengan sebaran per bulan menggunakan koefisien HBKN (hasil kajian Badan Pangan) mengingat terdapat peningkatan kebutuhan pada bulan-bulan HBKN. Sementara jika menggunakan sebaran jumlah penduduk bulanan cenderung meningkat setiap bulan tanpa mempertimbangkan peningkatan pada bulan-bulan HBKN.
- g) PKH Kementan menggunakan angka jumlah penduduk sebesar 278.835.743 jiwa merujuk data dari Pusdatin Kementan sebagai wali data.
- h) Dari hasil diskusi, disepakati data jumlah penduduk yang dipakai untuk penyusunan neraca pangan Tahun 2023, menggunakan Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun (Juni-Interim), Tahun 2023 sebesar 278.835.743 jiwa dengan basis provinsi, mengingat ketersediaan data untuk level kabupaten/kota yang belum tersedia sepenuhnya untuk semua komoditas.
- i) Tindak lanjut hasil rapat, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Deputi Bidang Statistik Sosial BPS akan meng-*exercise* data jumlah penduduk 2023 per bulan dan akan dikirimkan ke Direktorat Ketersediaan Pangan, Badan Pangan Nasional pada Minggu ke-2 Bulan April 2023 (sebelum *up-dating* Prognosa Neraca Pangan Bulan April).



Gambar 1. Rapat Pembahasan Penyamaan Jumlah Penduduk Tahun 2023

3) **Pertemuan Updating Prognosa Data Neraca Pangan Bulan April Tahun 2023**

Pertemuan dilaksanakan dengan melakukan pertemuan Koordinasi Sub Sektordan Lintas Sektor Prognosa Neraca Pangan. Pertemuan dilaksanakan dalam rangka *updating* data realisasi produksi, impor, ekspor dan kebutuhan yang dilakukan setiap bulan. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 27 April 2023 bertempat di Hotel GrandSavero, Bogor. Rapat dipimpin oleh Koordinator Kelompok Neraca Pangan dan dihadiri oleh Kementerian/Lembaga teknis terkait dan Tim Neraca Pangan Direktorat Ketersediaan Pangan. Berdasarkan hasil rapat melibatkan lintas Kementerian/Lembaga diperoleh prognosa neraca pangan update bulan April 2023, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Prognosa Neraca Pangan Nasional Periode Januari - Desember 2023 (update bulan April 2023)

(Ton)							
Uraian	Keterangan	Beras	Jagung	Kedelai	Bawang Merah	Bawang Putih	Cabai Besar
Stok Awal 2023	A	4,064,238 ^{a)}	3,293,210	162,000 ^{b)}	97,499 ^{d)}	143,621 ^{c)}	65,232 ^{d)}
Perkiraan Produksi DN	B	31,919,504	17,945,906	318,599	1,406,090	22,841	1,300,179
Realisasi Impor Jan-Mar 2023	C	435,440	188,744	644,494		56,577	
Rencana Impor Apr-Des 2023	D	265,850	1,374,519	1,809,303		553,629	
Realisasi Ekspor Jan-Mar 2023	E		79,288	736			
^s Rencana Ekspor Apr -Des 2023	F		120,712	4,702			
Total Ketersediaan	G=A+B+C+D+E+F	36,685,032	22,602,379	2,928,958	1,503,589	776,668	1,365,411
Kebutuhan (Tahunan)	H	30,858,254	16,667,304	2,756,325	1,207,350	669,181	936,372
Kebutuhan (Bulanan)	I	2,571,521	1,388,942	229,694	100,612	55,765	78,031
Stok Akhir Desember 2023	J = G - H	5,826,778	5,935,075	172,633	84,014	91,634	43,140
Ketahanan Stok (Hari)	K= J/I*31	70	132	23	26	51	17

Uraian	Keterangan	Cabai Rawit	Daging Sapi/Kerbau	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Konsumsi	Minyak Goreng
Stok Awal 2023	A	16,023 ^{d)}	56,444	150,489 ^{e)}	43,907	1,110,517 ^{a)}	349,300
Perkiraan Produksi DN	B	1,488,823	510,386	3,964,462	6,129,781	2,740,730 ^{f)}	6,597,600
^h Realisasi Impor Jan-Mar 2023	C		39,598			101,750	
Rencana Impor Apr-Des 2023	D		266,976			889,250	
Realisasi Ekspor Jan-Mar 2023	E						
Rencana Ekspor Apr -Des 2023	F						
Total Ketersediaan	G=A+B+C+D+E+F	1,504,846	873,404	4,114,951	6,173,688	4,842,247	6,946,900
Kebutuhan (Tahunan)	H	918,843	816,790	3,507,754	5,883,434	3,401,521	6,586,900
Kebutuhan (Bulanan)	I	76,570	68,066	292,313	490,286	283,460	548,908
Stok Akhir Desember 2023	J = G - H	35,549	56,614	607,197	290,254	1,440,726	360,000
Ketahanan Stok (Hari)	K= J/I*31	14	26	64	18	158	20

Updated data Prognosa Pangan Nasional sebagai berikut:

a. Beras

Ketersediaan beras tahun 2023 sebesar 36.685.032 ton dan kebutuhan sebesar 30.858.254 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 terdapat surplus sebesar 5.826.778 ton.

b. Jagung

Ketersediaan Jagung tahun 2023 sebesar 22.602.379 ton dan kebutuhan sebesar 16.667.304 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 5.935.075 ton.

c. Kedelai

Ketersediaan kedelai tahun 2023 sebesar 2.928.958 ton dan kebutuhan sebesar 2.756.325 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 172.633 ton.

d. Bawang Merah

Ketersediaan bawang merah tahun 2023 sebesar 1.503.589 ton dan kebutuhan sebesar 1.207.350 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 84.014 ton.

e. Bawang Putih

Ketersediaan bawang putih tahun 2023 sebesar 776.668 ton dan kebutuhan sebesar

669.181 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 91.634 ton.

f. Cabai Besar

Ketersediaan cabai besar tahun 2023 sebesar 1.365.411 ton dan kebutuhan sebesar

936.372 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 43.140 ton.

g. Cabai Rawit

Ketersediaan cabai rawit tahun 2023 sebesar 1.504.846 ton dan kebutuhan sebesar 918.843 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 35.549 ton.

h. Daging Sapi/Kerbau

Ketersediaan daging sapi/kerbau tahun 2023 sebesar 873.404 ton dan kebutuhan sebesar 816.790 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 56.614 ton.

i. Daging Ayam Ras

Ketersediaan daging ayam ras tahun 2023 sebesar 4.114.951 ton dan kebutuhan sebesar 3.507.754 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 607.197 ton.

j. Telur Ayam Ras

Ketersediaan telur ayam ras tahun 2023 sebesar 6.173.688 ton dan kebutuhan

Sebesar 5.883.434 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 290.254 ton.

k. Gula Konsumsi

Ketersediaan gula konsumsi tahun 2023 sebesar 4.842.247 ton dan kebutuhan sebesar 3.401.521 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 1.440.726 ton.

I. Minyak Goreng

Ketersediaan minyak goreng tahun 2023 sebesar 6.946.900 ton dan kebutuhan sebesar 6.586.900 ton, sehingga neraca pada akhir tahun 2023 mencapai 360.000 ton.



Gambar 2. Rapat Pembahasan Updated Data Prognosa Neraca Pangan Tahun 2023

4) Rapat Kebutuhan Beras Khusus, 10 April 2023

Pertemuan koordinasi pembahasan kebutuhan beras khusus dengan PHRI dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023 secara virtual. Pertemuan dipimpin oleh Direktur Ketersediaan Pangan dan dihadiri oleh perwakilan dari PHRI dan pejabat fungsional Direktorat Ketersediaan Pangan. Poin-poin hasil pertemuan sebagai berikut:

1. Pertemuan bertujuan untuk mengkonfirmasi beberapa hal terkait data kebutuhan beras khusus yang disampaikan PHRI melalui surat tanggal 6 Januari 2023 ke Badan Pangan Nasional.
2. Dasar penghitungan kebutuhan beras khusus oleh Badan Pangan Nasional:
 - a. Risalah Rapat Koordinasi Teknis Bidang Pangan dan Agribisnis tanggal 23 Desember 2022 dengan agenda Pembahasan Perhitungan Kebutuhan Beras Khusus, bahwa salah satu rekomendasi dan tindak lanjut Rakornis adalah: Badan Pangan Nasional akan menghitung dan menetapkan angka kebutuhan nasional beras khusus, yang nantinya akan digunakan untuk memverifikasi pengajuan kebutuhan impor yang diajukan oleh pelaku usaha.

- b. Surat dari Sekretaris Kemenko Bidang Perekonomian kepada Kepala Badan Pangan Nasional Nomor TAN-330/M.EKON/12/2022 hal Tindak Lanjut Pembahasan Kebutuhan Nasional Beras Khusus Tahun 2023, bahwa:
- Berdasarkan Rakor Penghitungan Kebutuhan Nasional Beras Khusus tanggal 28 Desember 2022, Badan Pangan Nasional akan:
- 1) Menetapkan besaran jumlah kebutuhan nasional beras khusus
 - 2) Verifikasi rencana kebutuhan yang telah diajukan pelaku usaha di Sinas-NK
 - 3) Pengusulan perubahan NK beras 2023 kepada Kemenko Bidang Perekonomian

Tabel 6. Kebutuhan beras khusus yang disampaikan PHRI

Kode HS	Uraian	Hotel	Restoran	Total
10063030	Beras ketan	24.524	472	24.996
10063040	Beras Hom Mali	8.600	5.159	13.759
10063050	Beras Basmati	7.441	-	7.441
	Beras Malaysia *)	936	-	936
10063070	Beras beraroma lainnya (Jasmine)	46.830	-	46.830
10063091	Beras setengah masak	9.112	5.191	14.303
10063099	Beras Lain-lain (Japonica)	-	-	-
	Jumlah	97.443	10.822	108.265

Catatan:

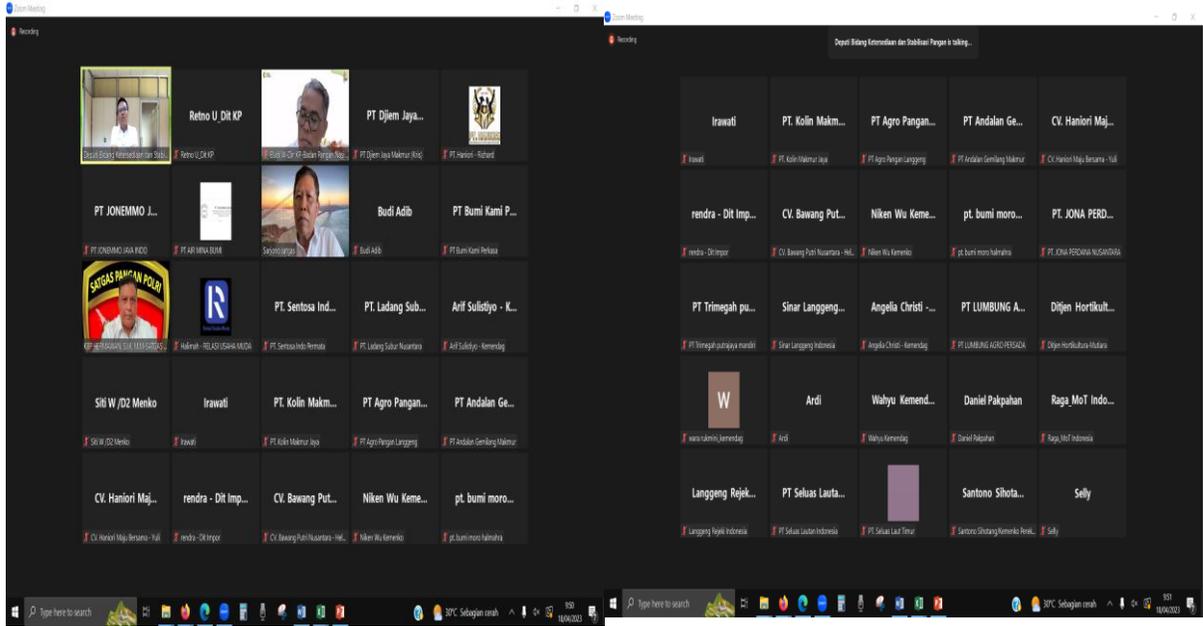
- Kebutuhan beras khusus cenderung dikonsumsi di hotel bintang 4 dan 5, karena mempunyai restoran tematik seperti restoran timur tengah, India, Jepang, China, dsb
 - Restoran dengan operator internasional atau restoran tematik/siap saji cenderung menggunakan beras khusus
 - Kode HS Beras Malaysia belum dapat diidentifikasi
3. Hasil perhitungan total kebutuhan beras khusus tahun 2023 oleh Badan Pangan Nasional sebesar 207.926 ton, dengan rincian kebutuhan beras ketan 120.493 ton, beras Hom Mali 14.447 ton, beras Basmati 7.813 ton, beras Malaysia 983 ton, beras beraroma lainnya (beras Jasmine) 49.172 ton, dan beras setengah masak 15.018 ton.
 4. Berdasarkan data BPS, realisasi impor beras khusus tahun 2022 sebesar 100.250 ton, dengan rincian beras ketan 35.355 ton, beras Hom Mali 750 ton, beras Basmati 3.330 ton, beras beraroma lainnya (beras Jasmine) 7.100 ton, dan beras lainnya (beras Japonica) 53.715 ton.

5. Total usulan kebutuhan pelaku usaha tahun 2023 sebesar 174.065 ton, dengan rincian kebutuhan beras ketan 96.000 ton, beras Hom Mali 800 ton, beras Basmati 6.350 ton, beras beraroma lainnya (beras Jasmine) 49.200 ton, beras setengah masak 200 ton, dan beras lainnya (beras Japonica) 21.515 ton.
6. Dengan mempertimbangkan perhitungan total kebutuhan beras khusus tahun 2023, realisasi impor tahun 2022 dan usulan pelaku usaha melalui Sinas NK tahun 2023, serta mempertimbangkan produksi beras ketan dalam negeri, maka perhitungan kebutuhan impor beras khusus tahun 2023 diusulkan sebesar 78.065 ton, terdiri dari:
 - a. Beras Hom Mali sebesar 800 ton, yang merupakan usulan dari PT. Sarinah;
 - b. Beras Basmati sebesar 6.350 ton, yang merupakan usulan dari pelaku usaha dan hasil perhitungan total kebutuhan beras Basmati sebesar 7.813 ton;
 - c. Beras beraroma lainnya (Jasmine) sebesar 49.200 ton, yang merupakan usulan dari pelaku usaha dan hasil perhitungan total kebutuhan beras beraroma lainnya (beras Jasmine) sebesar 49.172 ton;
 - d. Beras setengah masak sebesar 200 ton, yang merupakan usulan dari PT Sarinah;
 - e. Khusus impor beras lain-lain (Japonica) sebesar 21.515 ton perlu diputuskan pada rapat Rakornis dengan pertimbangan belum dapat dihitung total kebutuhan nasional dan dapat disubstitusi dengan beras lainnya (beras Jasmine).
 - f. Hasil diskusi dengan PHRI sebagai berikut:
 - g. Beras kukus lebih banyak digunakan untuk bahan baku roti/kue dan tidak sama dengan beras setengah masak. Perlu dicek kembali kode HS beras khusus
 - h. Beras japonica tidak teridentifikasi berdasarkan data PHRI atau sangat kecil kebutuhannya karena harganya relatif mahal dan dapat disubstitusi dengan beras jasmine.
 - i. Beras jasmine banyak digunakan di hotel.

5.) Rapat Koordinasi Bawang Putih

Rapat Koordinasi Ketersediaan Bawang Putih Menjelang Idul Fitri Tahun 2023 dilaksanakan tanggal 18 April 2023 secara virtual. Pertemuan dipimpin oleh Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, dan dihadiri oleh perwakilan dari Kemenko Bidang Perekonomian, Kemendag, Kementan, Satgas Pangan Polri dan pelaku usaha importir penerima persetujuan impor (PI). Hasil pertemuan sebagai berikut:

- a) Pertemuan dilakukan dalam rangka koordinasi dengan K/L dan pelaku usaha importir untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga bawang putih di tingkat importir dan konsumen menjelang Idul Fitri tahun 2023.
- b) Badan Pangan Nasional mengharapkan agar harga bawang putih tetap stabil dan wajar dari tingkat importir sampai ke tingkat konsumen, karena kenaikan harga di tingkat importir akan menyebabkan kenaikan di tingkat konsumen yang akan menyebabkan terjadinya inflasi.
- c) Importir harus ikut memantau distribusi bawang putih sampai di tingkat konsumen agar harganya tetap stabil dan wajar. Apabila terjadi kenaikan harga di tingkat distributor, importir dapat menghentikan kerja sama dengan distributornya.
- d) Kementerian Perdagangan mengharapkan agar importir yang sudah memperoleh PI dapat segera merealisasikan impornya dengan harga stabil dan wajar.
- e) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mendukung kebijakan Badan Pangan Nasional dan mengharapkan agar harga bawang putih tidak dinaikkan yang dapat mempengaruhi inflasi.
- f) Satgas Pangan Polri beserta jaringan Satgas Pangan Daerah akan terus memantau proses impor dan distribusi bawang putih sampai ke tingkat konsumen, dan mengingatkan agar pelaku usaha tidak memainkan harga secara sepihak yang berdampak pada kenaikan inflasi.



Gambar 3. Rapat Koordinasi Bawang Putih

BAB IV PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan pada periode bulan April Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Terdapat 4 (empat) KRO dengan 4 (empat) Output berdasarkan DIPA Direktorat Ketersediaan Pangan dialokasikan anggaran sebesar 24.658.018.000,- (dua puluh empat miliar enam ratus lima puluh delapan juta delapan belas ribu rupiah),- yang dialokasikan untuk mendukung Program Ketersediaan.
2. Realisasi keuangan sampai dengan periode April Tahun 2023 mencapai Rp. 2.405,775.549- atau capaian presentasi 9,76% dari pagu Rp. 24.658.018.000,- dan mencapai 478.969.272,- atau capaian presentasi 38,85% dari rencana target 5% pagu sesuai lembar ke-III DIPA yaitu sebesar Rp. 1.232.900.900,-
3. Realisasi fisik sampai dengan bulan April sesuai target pencapaian Output/RO Tahun 2023 adalah: 1 Dokumen pada komponen Data dan Informasi Ketersediaan Pangan.

IV.2. Permasalahan

Secara umum, tidak ditemukan kendala berarti dalam pelaksanaan kegiatan pada Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan April Tahun 2023 untuk memenuhi target output dan capaian outcome. Capaian kinerja realisasi keuangan juga sudah cukup baik namun dikarenakan terdapat anggaran tambahan belanja pada revisi ke 3, maka ada ketidaksesuaian capaian target kinerja realisasi keuangan yang telah ditetapkan sesuai lembar ke-III DIPA Badan Pangan Nasional.

IV.3. Rekomendasi

Pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Ketersediaan Pangan selama bulan April Tahun 2023 tetap berjalan sesuai rencana operasional, dan untuk realisasi keuangan perlu dipertahankan pada periode bulan selanjutnya dan dipenuhi sesuai target yang direncanakan setiap periodenya.